

COMM IDR INCOME PORTFOLIO

Bloomberg: COMMINC IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 November 2016

Tujuan Investasi

Untuk mencapai pertumbuhan investasi jangka menengah dan panjang melalui pengelolaan alokasi dana investasi secara aktif yang berdominan pada reksadana berjenis pendapatan tetap dan campuran.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 02 Januari 2015
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
Harga Unit : Rp 1,060.9500

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI Bond Fund	86%
Ashmore Dana Obligasi Nusantara	13%
Cash / TD	1%

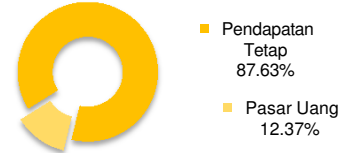
Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

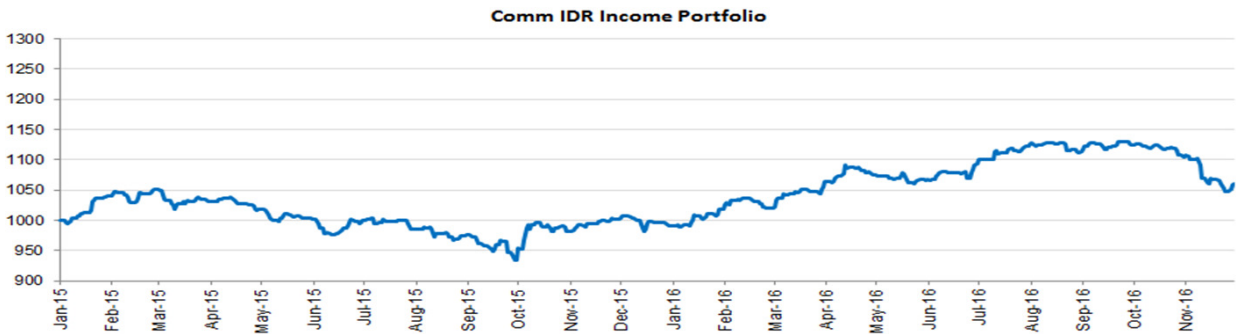
Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	0%	30%
Pendapatan Tetap	70%	100%
Pasar Uang	0%	30%

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-3.98%	-4.71%	-0.54%	6.98%	5.81%	6.10%
Benchmark (BINDO Index)	-3.99%	-4.01%	1.98%	13.02%	12.15%	15.66%

*per bulan Mei 2016, kami mengubah tolok ukur dari HSBC Bond Index menjadi BINDO Index

Komentar Manajer Investasi

Inflasi pada bulan November 2016 dibukukan pada angka 3,58% dari tahun ke tahun, lebih tinggi dari bulan Oktober 2016 di angka 3,31%, tekanan harga datang dari harga makanan mentah dan olahan yang masing-masing naik 8,53% dan 5,43% dari tahun sebelumnya. Angka tersebut tetapi berada di kisaran terendah dalam 3 tahun terakhir. Secara kumulatif dari Januari 2016 s/d November 2016, angka inflasi berada di 2,59% dan masih sejalan dengan target pemerintah. Neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus pada angka USD 1,2 milyar; lebih rendah dari angka September 2016 di USD 1,27 milyar. Defisit Neraca Berjalan pada kuartal 3 2016 berada pada USD 4,5 milyar atau setara dengan 1,8% PDB. Cadangan Devisa kokoh berdiri di USD 115 milyar, membawa kuota impor sampai dengan 8 bulan kuota.

IHSG mengalami penurunan senilai 5% pada bulan November, dikarenakan sentiment negative terhadap hasil pemilu di AS. Hal ini terjadi pada semua pasar Emerging Countries termasuk Indonesia. Adanya spekulasi bahwa the Fed akan dikondisikan untuk menaikkan suku bunga lebih cepat dikarenakan kebijakan fiskal dari Donald Trump yang dinilai ekspansif dan agresif akan memberi dampak inflasi dengan cepat. Tidak berhenti di sana, kebijakan perdagangan yang cenderung tertutup dan karakter nya yang bersifat protectionism memberikan cukup alasan untuk investor asing meninggalkan pasar saham Indonesia yang dimana total outflownya mencapai USD 919 juta dimana inflow year-to-date di USD 1,5 milyar. Sentimen yang sama membawa investor asing untuk keluar dari pasar obligasi Indonesia dengan nilai sebesar IDR 16 triliun. Ini membawa imbal hasil obligasi negara 10 tahun naik 80-90 bps kembali ke level kisaran 8%.

Strategi investasi yang diterapkan lebih cautious atau berhati-hati dengan meningkatkan cash level lebih tinggi dari pada biasanya. Saham-saham selektif dan defensive menjadi pilihan. Untuk obligasi, strategi memperpendek durasi menjadi pilihan di tengah ketidak-pastian pasar yang masih tinggi.

Fund Management Partners



Disclaimer:

COMM IDR Portfolio adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.